BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu bagian penting yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah ada di banyak tempat dan bisa memberi pekerjaan bagi orang banyak. transaksi.LaporanSelain itu, mereka juga membuat penghasilan orang meningkat, mendorong ekonomi tumbuh, serta membantu pembangunan yang merata di berbagai wilayah. Sebagai negara yang masih berkembang, Indonesia menganggap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu penggerak utama dalam kegiatan perekonomian karena UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, dalam penerapan SAK EMKM, masih terdapat berbagai kendala yang berkaitan dengan sistem pencatatan, pemahaman akuntansi, persepsi usaha, dan kesiapan pelaku UMKM (Purnomo & Adyaksana, 2021)

Istiningrum et al. (2023) menjelaskan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, tetapi masih terdapat kendala dalam penyusunan laporan keuangan, salah satunya disebabkan oleh rendahnya pemahaman mengenai akuntansi dan SAK EMKM.

Meskipun peran mereka sangat penting, pelaku UMKM masih menghadapi banyak tantangan dalam mengelola usahanya. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain adanya keterbatasan dalam tingkat pendidikan, kurangnya penggunaan teknologi informasi, dan kemampuan

yang masih rendah dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Ardiani & Nopiyani, 2024).

Kondisi tersebut membuat banyak pelaku UMKM kesulitan untuk memahami kondisi keuangan usahanya dengan tepat. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses mencatat keuangan yang menampilkan informasi tentang kondisi keuangan, hasil usaha, dan aliran uang dari suatu perusahaan pada masa tertentu. Informasi itu digunakan sebagai pedoman dalam membuat keputusan ekonomi oleh berbagai orang, seperti pengusaha, investor, atau pemberi pinjaman.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2022) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena dapat digunakan untuk memahami kondisi keuangan, membagikan hasil usaha, serta sebagai dasar dalam merencanakan pengembangan usaha di masa depan. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan cara untuk menunjukkan kepada pemilik usaha bagaimana mereka mengelola sumber daya yang dimiliki. Maka itu, membuat laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar merupakan kebutuhan yang tidak bisa diabaikan.

Untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai diterapkan sejak 1 Januari 2018. Standar ini dibuat agar lebih mudah

digunakan dibandingkan standar akuntansi yang lainnya, sehingga bisa lebih mudah diterapkan oleh para pengusaha UMKM.

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Tiga laporan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup mengenai keadaan dan hasil kerja keuangan suatu usaha. Dalam kehidupan nyata, masih banyak pengusaha UMKM yang hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran uang tunai secara sederhana, tanpa memperhatikan aspek-aspek lain dalam akuntansi.

Kondisi yang sama juga ditemukan di Bengkel Rakira, sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa servis kendaraan bermotor serta menjual suku cadang dan perlengkapan kendaraan. sampai saat ini, pencatatan uang di Bengkel Rakira masih dilakukan dengan cara yang mudah dan belum memenuhi aturan akuntansi yang baku. Beberapa jenis transaksi seperti biaya operasional, penyusutan aset tetap, piutang, utang usaha, serta perubahan persediaan belum dicantumkan secara rapi, sehingga laporan keuangan yang dibuat masih kurang mampu menunjukkan kondisi keuangan usaha secara lengkap. Perkembangan teknologi informasi memberikan banyak aplikasi yang bisa dibuat oleh pelaku usaha untuk mengelola pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

Berbagai aplikasi akuntansi komputer seperti Excel for Accounting, Zahir, ABSS, dan Accurate sudah banyak dipakai karena memiliki fitur yang lengkap, mulai dari mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan

secara otomatis. Namun, sebagian besar aplikasi tersebut membutuhkan pembelian lisensi atau pembayaran biaya berlangganan, sehingga menjadi hambatan bagi sebagian pengusaha UMKM. Selain itu, saat ini juga tersedia berbagai aplikasi pencatatan keuangan yang bisa diakses melalui smartphone, seperti SIAPIK, Buku Warung, Buku Kas, Akuntansi UKM, Teman Bisnis, serta aplikasi serupa lainnya. Aplikasi tersebut dibuat agar para pengusaha UMKM bisa mencatat keuangan dengan mudah, mengelola uang masuk dan keluar, serta membuat laporan keuangan secara lebih cepat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) sebagai alat untuk membuat laporan keuangan di Bengkel Rakira. SIAPIK adalah aplikasi yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk membantu para pengusaha UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara rapi dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi ini, proses membuat laporan keuangan menjadi lebih tepat, rapi, dan efisien.

Menurut Rinandiyana et al. (2020), SIAPIK merupakan aplikasi akuntansi berbasis Android yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan administrasi dan pencatatan keuangan. Aplikasi ini bisa membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mencatat setiap transaksi keuangan mereka, dengan mengikuti standar yang dibuat oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu,

Penggunaannya juga cukup mudah karena pengguna hanya perlu memilih jenis transaksi tanpa harus paham betul tentang konsep debit dan kredit. Aplikasi ini bisa membuat berbagai jenis laporan keuangan, seperti laporan kondisi keuangan, laporan laba rugi, laporan alur kas, dan catatan transaksi. Laporan tersebut bisa disimpan dalam format Microsoft Excel atau PDF.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin membuat laporan keuangan untuk Bengkel Rakira dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK. Diharapkan penggunaan aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat, terstruktur, dan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga memberikan informasi yang lebih baik bagi pemilik usaha dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, penulis memilih tugas akhir dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada Bengkel Rakira".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang ,maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK?
2. Bagaimana penyusunan jurnal umum berdasarkan transaksi yang terjadi pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK?

3. Bagaimana penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK untuk mengetahui hasil usaha dalam satu periode?
4. Bagaimana penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Mengetahui proses pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK.
2. Mengetahui penyusunan jurnal umum berdasarkan transaksi yang terjadi pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK.
3. Mengetahui penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK untuk mengetahui hasil usaha dalam satu periode.
4. Mengetahui penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) pada UMKM Bengkel Motor Rakira menggunakan Aplikasi SIAPIK sesuai dengan SAK EMKM Tujuan Tugas Akhir

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan memberikan manfaat bagi berbagai pihak , diantaranya:

1.4.1 Bagi Penulis

Bagi Penulis Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sebagai media untuk menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan Aplikasi *SIAPIK*, penulis dapat mengetahui secara langsung tahapan pencatatan transaksi sehingga penyusunan laporan keuangan secara digitalisasi.

1.4.2 Bagi Pemilik Bengkel Motor Rakira

Bagi objek tugas akhir dalam hal ini Bengkel Motor Rakira menjadi pertimbangan bagi umkm ini, untuk menghitung harga pokok produksi sesuai dengan ketentuan yang ada Bagi pemilik usaha,Tugas akhir ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih teratur, akurat, dan mudah dipahami. Penggunaan Aplikasi SIAPIK dapat mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan sehingga penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan tersedianya laporan keuangan yang baik, pemilik usaha dapat lebih mudah mengawasi kondisi keuangan usaha serta menentukan langkah yang tepat untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Tugas akhir ini bisa digunakan sebagai bahan acuan dan tambahan informasi bagi pihak kampus, terutama dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi menggunakan komputer di usaha kecil menengah. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi contoh nyata dalam penerapan teknologi informasi dalam proses belajar

akuntansi secara langsung, serta membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), cara mengumpulkan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini , metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut

1.5.1 Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan bertanya dan menjawab langsung antara peneliti dan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini , peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha UMKM Bengkel Motor Rakira, yaitu Bapak Hengky Erdiki. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah perusahaan, kegiatan sehari-hari, pencatatan transaksi, aset , kewajiban , modal , pendapatan , beban , serta hambatan yang dihadapi saat menyusun laporan keuangan.

1.5.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Bengkel Motor Rakira yang merupakan usaha UMKM untuk memahami kondisi usaha , cara kerja sehari-hari, sistem pencatatan transaksi, serta bagaimana laporan keuangan dibuat oleh pemilik usaha . Dengan melakukan pengamatan, peneliti mendapatkan

penjelasan yang jelas mengenai kegiatan usaha, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan situasi di lapangan .

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian . Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup bukti transaksi, nota penjualan, nota pembelian, daftar aset , catatan keuangan sederhana, foto kegiatan usaha, serta berbagai dokumen lain yang membantu dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK. Dokumentasi digunakan agar data yang diperoleh dari observasi dan wawancara menjadi lebih lengkap dan kuat.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulis memberikan sistematika sesuai dengan pokok pembahasan adapun sebagai berikut **:**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang menjelaskan alasan pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penyusunan tugas akhir, meliputi pengertian akuntansi, tujuan dan fungsi akuntansi, siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karakteristik usaha bengkel motor, laporan keuangan, laporan

posisi keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), serta perbandingan aplikasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum UMKM Bengkel Motor Rakira yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta kegiatan operasional usaha. Selain itu, bab ini menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi SIAPIK, mulai dari penyusunan saldo awal, pencatatan transaksi, hingga penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM...

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi UMKM Bengkel Motor Rakira dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi SIAPIK maupun bagi penelitian selanjutnya..